

Polar Plot dan Bode Plot

Ermanu A. Hakim

Teknik Elektro – Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Malang

Polar Plot

Salah satu metode menggambarkan tanggapan frekuensi adalah membentuk polar plot. Dalam plot ini, magnitudo dan sudut fasa fungsi tanggapan frekuensi diplot dalam bidang sebagai fungsi perubahan frekuensi, ω_n .

MK Sistem Kontrol - TE UMM

2

Contoh

Diberikan fungsi alih sistem :

$$G(s) = \frac{1}{s+1}$$

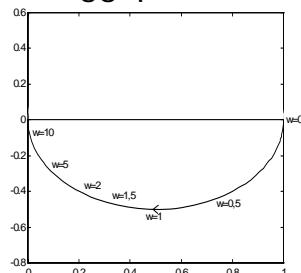
Fungsi tanggapan frekuensi sistem ini

$$G(j\omega) = \frac{1}{1+j\omega} = \sqrt{1+\omega^2} \angle -\arctan(\omega)$$

Tanggapan frekuensi :

ω	$ G(j\omega) $	$\angle -\arctan(\omega)$
0	1	0
0,5	0,894	-26,6
1,0	0,707	-45
1,5	0,555	-56,3
2,0	0,447	-63,4
3	0,316	-71,6
5	0,196	-78,7
10	0,1	-84,3

Polar plot tanggapan :



Bode Plot

Diagram Bode adalah metode plot tanggapan frekuensi dalam bentuk magnituda vs frekuensi dan fasa vs frekuensi, tetapi skala frekuensi dalam bentuk logaritmis. Skala logaritma digunakan untuk sumbu w karena magnituda dan sudut fasa mungkin digambarkan memiliki jangkauan frekuensi lebih besar daripada dengan sumbu frekuensi linear.

- Magnitudo dari fungsi alih $G(j\omega)$ untuk nilai ω diplot terhadap skala logaritmis dalam satuan desibel (dB), yaitu

$$dB = 20 \log_{10} |G(j\omega)|$$

- Plot *Magnitudo dB vs log ω* disebut sebagai *plot magnitudo Bode*, dan plot *sudut fasa vs log ω* disebut sebagai *plot sudut fasa Bode*.

Fungsi tanggapan frekuensi Bode.

Bentuk Bode untuk fungsi

$$\frac{K(j\omega + z_1)(j\omega + z_2) \cdots (j\omega + z_m)}{(j\omega)^l (j\omega + p_1)(j\omega + p_2) \cdots (j\omega + p_n)}$$

atau

$$\frac{\left[K \prod_{i=1}^m z_i / \prod_{i=1}^n p_i \right] (1 + j\omega/z_1) (1 + j\omega/z_2) \cdots (1 + j\omega/z_m)}{(j\omega)^l (1 + j\omega/p_1) (1 + j\omega/p_2) \cdots (1 + j\omega/p_n)}$$

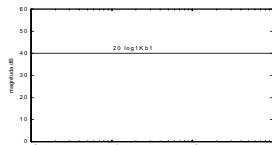
Penguatan Bode K_B didefinisikan sebagai koefisien pembilang :

$$K_B = \frac{K \prod_{i=1}^m z_i}{\prod_{i=1}^n p_i}$$

Plot Bode Fungsi Tanggapan Sederhana

- Konstanta K_B**

Konstanta K_B memiliki magnitudo , sudut fasa sebesar 0° untuk K_B positif, dan -180° untuk K_B negatif. Oleh karena itu plot Bode untuk K_B adalah berupa garis lurus horizontal sederhana seperti diperlihatkan gambar



- Faktor $(1+j\omega/\omega_1)$**

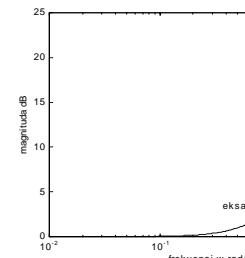
Untuk menentukan pendekatan asimtotis terhadap plot Bode ini, terlihat bahwa untuk $\omega/\omega_1 << 1$ atau $\omega \ll \omega_1$:

$$dB = 20\log|(1 + j\omega/\omega_1)| = 20\log\sqrt{1 + \left(\frac{\omega}{\omega_1}\right)^2} \approx 20\log 1 = 0$$

untuk $\omega/\omega_1 >> 1$ atau $\omega >> \omega_1$:

$$dB = 20\log|(1 + j\omega/\omega_1)| = 20\log\sqrt{1 + \left(\frac{\omega}{\omega_1}\right)^2} \approx 20\log(\omega/\omega_1)$$

- Plot magnituda bagi faktor ini diperlihatkan dalam gambar :**

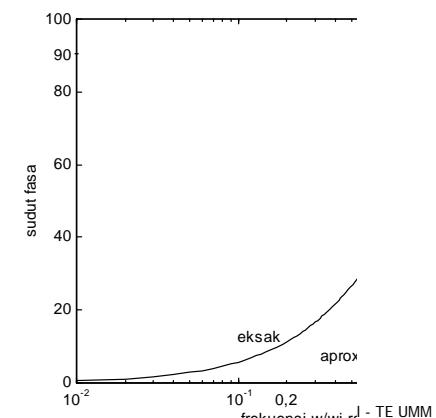


- Untuk menentukan sudut fasa, untuk $\omega/\omega_1 \ll 1$ atau $\omega \ll \omega_1$:

$$\arg(1+j\omega/\omega_1) = \arctan(\omega/\omega_1) = 0^\circ$$

Untuk $\omega/\omega_1 \gg 1$ atau $\omega \gg \omega_1$:

$$\arg(1+j\omega/\omega_1) = \arctan(\omega/\omega_1) = 90^\circ$$



- Faktor $(1+j2\zeta\omega/\omega_n - (\omega/\omega_n)^2)$

